

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
SISWA KELAS VIII-2 MTSN MODEL KUOK KOTA BANGKINANG**

TESIS



Oleh
INDAH MEI DIASTUTI
1209074

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Indah Mei Dianti. 201“The increase of Writing *Jigsaw* Cooperative Learning of Model Report to The Students of VIII-2 class MTsN Model Kuok City Bangkinang”. Thesis. Graduate Program State University of Padang.

Curriculum subjects of Indonesian Language and Literature are the programs to develop knowledge of language skills which are included listening, speaking, reading and writing. Writing report is a basic competencies that must be mastered by students of class VIII. However, based on the observations during precycle found that students tend to be less vibrant or monotone learning so that the achievement of students in writing report skill doesn't appropriate with expectations. The purpose of this research is to explain how great the increase and results to write the reports and also the factors that influence the writing report skills through *Jigsaw* cooperative learning model.

The research is held in the form of class room action which is divided into two cycles. The first Cycle is executed into two sessions and the second cycle is either. The Qualitative data is obtained from the observation sheets for students and teachers, and field notes. Based on the analysis thesis of qualitative data in the learning, students are motivated to learning hard, active debriefing, serious performing the task, as well as the students briefly give arguments or opinions to others. There is also the quantitative data is found that the performance of the test results showed a significant improvement of the skills of writing the report.

In the first cycle of studying experiment gets an increasing than pracycle although there are some students who aren't clear. While there is one student who isn't clear in the second cycle of studying experiment. Based on these data it can be concluded that the jigsaw cooperative learning model can increase the interest of students which are impacted on increasing the writing report skills.

ABSTRAK

Indah Mei Diastuti. 2014. “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas VIII-2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang.” Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengar atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis laporan merupakan sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII. Namun berdasarkan observasi pada masa prasiklus ditemukan bahwa siswa kurang bersemangat sehingga pencapaian siswa dalam keterampilan menulis laporan tidak sesuai dengan harapan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan seberapa besar peningkatan dan hasil menulis laporan serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi untuk siswa, guru, dan catatan lapangan. Berdasarkan analisis data kualitatif dalam pembelajaran, siswa termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh, aktif melakukan tanya jawab, serius dalam melaksanakan tugas, serta siswa sudah berani menyampaikan ide-ide atau pendapatnya kepada orang lain. Adapun pada data kuantitatif ditemukan bahwa hasil tes unjuk kerja menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis laporan.

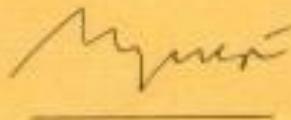
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan prasiklus walaupun masih terdapat siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus II hanya satu siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat siswa yang berimbang pada meningkatnya keterampilan menulis laporan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Indah Mei Diastuti*
NIM. : 1209074

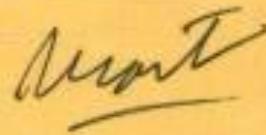
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
Pembimbing I



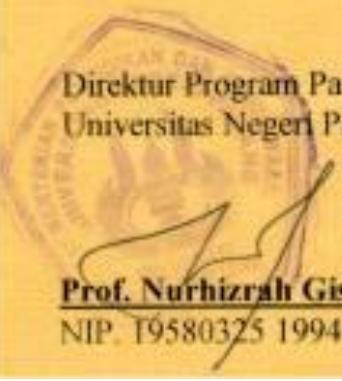
15-1-2015

Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
Pembimbing II

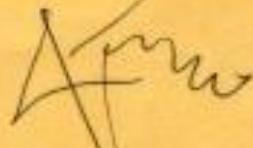


20-1-2015

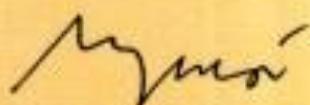
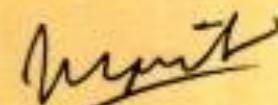
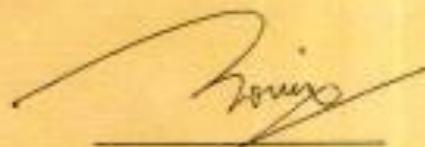
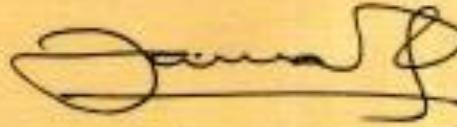
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. T9580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828\198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Indah Mei Diastuti*

NIM. : 1209074

Tanggal Ujian : 23 - 12 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII-2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinan" adalah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
 3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015



Indah Mei Diastuti
NIM 1209074

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII-2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini. Tim Pengaji yaitu Prof. Dr. Syahrul R, M. Pd., Dr. Novia Juita, M. Hum., dan Dr. Darmansyah, M. Pd. Yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis demi penyempurnaan tesis. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed,D. Direktur Program Pascasarjana UNP, beserta seluruh staf dan penyelenggara Program PPs di Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau yang telah memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini.

Suami tercinta Choirul Anam ST, terima kasih atas kesabaran dan dukunganya dan anakku Annaisya Ghefirra Aqeyla, Nashwa Nisaul Ubudiyah serta Ayah, Ibu yang telah mendoakan kalian sumber motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.Teman

seperjuanganku Veni Sabardina, Martalena, Wahyu Indriani, Neldawati, dan Arini kalianlah teman dikala susah maupun senang.Teman sejawatku Anna Nurlina,S.Pd terima kasih banyak untuk bantuannya sebagai kolaborator.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah Bapak/Ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt..Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa yang akan datang. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua, Amin.

Bangkinang, Desember 2014

INDAH MEI DIASTUTI

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Keterampilan Menulis	9
a. Hakikat Menulis	9
b. Tujuan Menulis.....	10
c. Keterampilan Menulis	12
d. Menulis Laporan	14
e. Sistematika Laporan	15

f. Kalimat Efektif.....	16
g. Pungtuasi.....	17
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	17
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	20
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Laporan.....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian	34
1. Lembar Observasi.....	34
2. Pedoman Wawancara.....	35
3. Lembar Pencatatan Lapangan.....	35
4. Tes Unjuk Kerja.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Observasi	38
2. Teknik Wawancara	38
3. Teknik Catatan Lapangan.....	39
4. Teknik Tes	39
E. Teknik Pengabsahan Data	40
F. Teknik analisis Data	40
1. Kualitatif	40
2. Kuantitatif	41

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PENBAHASAN

A. Temuan Penelitian	46
1. Kondisi Prasiklus	46
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	47
a. Perencanaan	47
b. Tindakan	50

1) Pertemuan Pertama	50
2) Pertemuan Kedua	57
c. Data Kualitatif.....	60
d. Data Kuantitatif.....	65
e. Refleksi.....	69
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	72
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	72
b. Tindakan Siklus II.....	76
c. Observasi Siklus II	90
d. Refleksi	96
4. Faktor-faktor Penunjang Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan.....	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Peningkatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Laporan .	99
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	104

BAB IV SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	112
B. Implikasi	113
C. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN	116

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Yang Tuntas Pada Prasiklus	46
Tabel 2. Ketuntasan Individu Siswa Antara Tes Dasar dan Tes Siklus I	66
Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Siklus I.....	67
Tabel 4. Nilai Perkembangan Siswa Pada Siklus I	68
Tabel 5. Penghargaan yang Diperoleh Setiap Kelompok pada Siklus I	68
Tabel 6. Ketuntasan Individu Siswa Antara Tes Siklus I dan Tes Siklus II	94
Tabel 7. Ketuntasan Klasikal Siklus II	95
Tabel 8. Nilai Perkembangan pada Siklus II	96
Tabel 9. Penghargaan yang Diperoleh Setiap Kelompok pada Siklus II	97

DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual Penelitian 27

Bagan 2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas..... 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Guru Menuliskan Tujuan Pembelajaran pada Siklus I.....	51
Gambar 2. Siswa Antusias Mendengarkan Penjelasan Guru pada Siklus I.....	52
Gambar 3. Guru Menginformasikan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	55
Gambar 4. Guru Membagi siswa dalam kelompok asal	56
Gambar 5.Siswa Berkelompok Membentuk Kelompok Ahli	56
Gambar 6. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya.....	57
Gambar7. Guru Menuliskan Tujuan Pembelajaran pada Siklus I pertemuan kedua.....	58
Gambar 8. Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru.....	58
Gambar 9. Siswa Mengamati Aktivitas di Perpustakaan.....	59
Gambar 10. Siswa Kembali Ke Kelas untuk Berdiskusi	60
Gambar 11. Siswa Mempresentasikan Hasil Laporan Pengamatan.....	60
Gambar 12. Guru Menuliskan Tujuan Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama	71
Gambar 13. Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	71
Gambar 14. Siswa Berkelompok Membentuk KelompokAsal.....	81
Gambar 15. Siswa Bergabung dengan Kelompok Ahli	81
Gambar 16. Kelompok Ahli Kembali Ke Kelompok Asal	82
Gambar 17. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I	118
Lampiran 2. Lembar Catatan Lapangan Siklus I	124
Lampiran 3. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I	128
Lampiran 5. Lembar Observasi Proses Pembelajaran pada Siklus I	132
Lampiran 6. Nilai Tes Siklus I.....	137
Lampiran 7. Penghargaan Kelompok Pada siklus I.....	139
Lampiran 8. Lembar Hasil Kerja Siswa Pada Siklus I.....	140
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II	145
Lampiran 10. Lembar Catatan Lapangan Siklus II.....	151
Lampiran 11. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II	155
Lampiran 12. Lembar Observasi Proses Pembelajaran pada Siklus II	159
Lampiran 13. Nilai Tes Siklus II.....	163
Lampiran 14. Penghargaan Kelompok Pada siklus II.....	165
Lampiran 15. Lembar Hasil Kerja Siswa Pada Siklus II	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tergantung pada kemampuan guru yang mengarahkan siswanya sesuai dengan peranan pembelajaran yang telah dirancang. Proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media, alat peraga dan sebagainya harus juga mengalami perubahan, karena adanya perubahan itu maka seorang guru dituntut lebih inovatif, terutama dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat. Maksudnya jika guru mampu memilih model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi kelas maka proses dan hasil pembelajaran akan lebih maksimal. Dibandingkan dengan guru yang tidak memilih model pembelajaran yang tepat maka proses dan hasil belajar kurang maksimal. Jadi, guru harus menguasai pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan karena menentukan keberhasilan siswa.

Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa yang meliputi mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa, keempat keterampilan tersebut diterapkan untuk upaya mengembalikan pengajaran bahasa Indonesia kepada fungsi komunikatif bahasa. Perubahan ini mengalihkan pada penekanan “pengetahuan tentang bentuk bahasa”

kepada keterampilan “menggunakan bahasa” baik lisan maupun tulisan. Namun dalam praktik pembelajaran bahasa, fungsi komunikatif tersebut sering terabaikan, sehingga yang diajarkan adalah pengetahuan tentang bahasa bukan keterampilan bahasa.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa, adalah belajar berkomunikasi dan belajar menulis. Menulis adalah belajar untuk mengembangkan kemampuan diri melalui ide-ide yang muncul dalam diri seseorang. Menulis juga mempunyai arti membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan.

Keterampilan menulis merupakan tempat untuk menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi kedalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain. Standar kompetensi ini dimaksudkan agar siswa siap mengakses situasi dan perkembangan multiglobal dan lokal yang berorientasi pada keterbukaan menuangkan ide (gagasan). Proses belajar dikatakan berhasil, jika apabila indikator atau tujuan dalam pembelajaran sudah tercapai. Oleh karena itu, setiap guru ketika dalam menetukan penilaian harus berpedoman berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu penegasan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi sejawat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok (MTsN) diketahui siswa kurang mampu pada materi menulis laporan. Hal itu ditandai dengan rendahnya nilai keterampilan menulis laporan siswa (KD 4.2 menulis laporan

dengan bahasa yang baik dan benar). Kelemahan yang terlihat pada hasil lembar kerja siswa antara lain: (1) masih ada siswa yang belum dapat mengurutkan sistematika laporan, (2) masih ada siswa yang belum dapat menempatkan tanda baca sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan, dan (3) masih ada siswa yang belum dapat merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu. Untuk membuktikan pengalaman empirik tersebut, dilakukan tes awal. Dari 28 siswa yang mengikuti tes hanya 5 siswa (20%) yang mendapat nilai baik atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Di samping belum mampu memenuhi KKM, tingkat ketuntasan klasikal masih di bawah 70 persen.

Realitas rendahnya kualitas karya siswa menunjukkan perlunya penanganan khusus. Inti penanganannya guru memerlukan suatu teknik pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan teknik pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti mengadakan PTK untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menjadikan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran, maka apapun yang dilakukan hendaknya merupakan upaya dalam menumbuhkan potensi mereka. Oleh karena itu, siswa dikondisikan untuk aktif dan bebas dalam mengemukakan pelbagai pikiran dan imajinasinya. Sebagai fasilitator dan pendidik, guru senantiasa memberikan rambu-rambu, motivasi dan koreksi dengan semangat edukasi dan apresiasi.

Model pembelajaran *jigsaw* ini, akan melatih siswa untuk bersikap lebih komunikatif, sehingga siswa terbiasa untuk mengeluarkan pendapat dan yang pendapat orang lain. Hal ini, sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif yaitu untuk mengurangi konflik antar siswa, merangsang kegiatan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kepuasan pengalaman belajar.

B. Identifikasi Masalah

Keterampilan menulis laporan diharapkan dapat dimiliki setiap siswa. Kenyataannya dengan pendekatan tradisional yang digunakan guru, masih menjadi problem untuk menghasilkan kompetensi yang memadai. Seperti yang diuraikan pada latar belakang masalah keterampilan menulis laporan siswa rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang efektif dan sistematis sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa.

Rendahnya keterampilan menulis laporan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) pembelajaran menulis laporan di ruang kelas monoton dan kurang inovatif. (2) materi pembelajaran menulis laporan kurang menarik. (3) kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang mampu mengasah minat dan keterampilan menulis laporan. (4) siswa kesulitan menentukan sistematika laporan yang tepat. (5) siswa kurang mengetahui manfaat keterampilan menulis laporan. (6) kurangnya kemampuan siswa menyatu dengan teman sejawat dalam diskusi, sehingga pembelajaran menulis laporan berjalan monoton.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis laporan tersebut, penggunaan model pembelajaran merupakan masalah yang penting dan perlu diperhatikan untuk mengasah dan menimbulkan minat peningkatan keterampilan menulis laporan siswa. Selain itu pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat mengatasi kelemahan siswa yang dialami siswa dalam menulis laporan. Banyak model yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk peningkatan keterampilan menulis laporan Siswa Kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang. Peneliti juga membatasi permasalahan dan berfokus pada peningkatan keterampilan siswa menulis laporan pengamatan dengan memperhatikan aspek kelengkapan sistematika laporan, keruntutan laporan (isi urut dan mudah dipahami), kemenarikan judul laporan , penggunaan kalimat (singkat dan jelas), pilihan kata, dan ketepatan penggunaan ejaan dalam laporan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang?
3. Apa sajakah faktor-faktor penunjang peningkatan keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang.
2. Menjelaskan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang.
3. Menjelaskan apa sajakah faktor-faktor penunjang peningkatan keterampilan menulis laporan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas VIII.2 MTsN Model Kuok Kota Bangkinang?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah teori pembelajaran keterampilan menulis laporan di sekolah madrasah tsanawiyah dan dapat dijadikan sebagai pengembangan strategi pembelajaran menulis laporan

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Guru

Bagi guru dapat menguasai dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu alternatif dalam memvariasikan strategi dalam pembelajaran kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan.

2. Siswa

Pembelajaran materi ini menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* akan dapat mempertinggi kreativitas siswa dalam menulis laporan.

3. Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menentukan metode pembelajaran yang lebih baik dalam rangka meningkat dan memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Peneliti lain

Bagi Peneliti lain yang ingin menindak lanjuti penelitian ini, diharapkan dapat menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang yang lebih luas.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan:

1. Menulis laporan adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan) dengan tulisan
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran dengan cara siswa membentuk kelompok-kelompok belajar, setiap anggota kelompok mendapatkan tugas untuk menjelaskan materi pembelajaran yang berbeda yang ditugaskan padanya melalui kelompok lain, yang disebut kelompok ahli. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan teman-temannya secara bergantian.
3. Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (titik, koma, dan titik dua).

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil pembelajaran menulis laporan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa MTsN Model Kuok Kota Bangkinang. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa mendapatkan pengetahuan lebih luas tentang materi yang didiskusikan dari pemikiran teman sekelompoknya. Sehingga dengan kemampuan tersebut keterampilan menulis laporan siswa meningkat.

1. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini siswa bisa bermain sambil belajar, sehingga pembelajaran yang diciptakan menimbulkan suasana riang, senang, dan bahagia. Apabila dilihat dari segi pembelajarannya siswa termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh, aktif melakukan tanya jawab, serius dalam melaksanakan tugas, serta siswa dapat menyampaikan ide-ide atau pendapatnya kepada orang lain. Selanjutnya dengan pembelajaran tipe *Jigsaw* ini juga dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan, dengan memperhatikan sistematika laporan, isi, diksi, dan ejaan yang baik dan benar.
2. Melalui pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil tes menulis laporan deskripsi pada siswa kelas VIII2 MTSN Model Kuok Kabupaten Kampar.. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal 17,85% dari 28 siswa, 5 orang yang tuntas dan 23 yang tidak tuntas. Kemudian dilanjutkan tes siklus I

meningkat 35,71% dari 28 siswa, 10 siswa yang tuntas, dan 18 siswa yang tidak tuntas. Pada tes siklus II 96,46% siswa yang tuntas dari 28 siswa, 27 siswa yang tuntas dan 1 orang siswa yang tidak hadir. Hal ini, menunjukkan ada peningkatan pada tes siklus II.

3. Proses pembelajaran menulis laporan observasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tidak terlepas dari faktor-faktor pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan bisa menimbulkan semangat belajar siswa. Selain itu, kolaborator juga menjadi faktor pendukung karena kolaborator bisa mengamati proses belajar dan mengajar siswa dan guru, serta membantu guru dalam mengawasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain motivasi ataupun reward yang diberikan guru lewat kata-kata sangat bagus dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan observasi siswa. Suatu pembelajaran akan berhasil terletak pada guru dan model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran serta pemilihan materi yang tepat. Dalam pembelajaran menulis laporan observasi ini dituntut kecakapan dan keterampilan guru dalam mengajar. Di sini guru harus bisa memotivasi siswa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipelajari siswa. Model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* bisa digunakan dalam pembelajaran menulis, khusunya menulis laporan observasi.

2. Model pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan salah satu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena dengan model pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas secara bergantian, sehingga setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Selain itu dengan model pembelajaran ini guru juga bisa mengetahui secara detail tentang kemampuan dari setiap siswa khusunya dalam menulis laporan observasi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Peneliti

- a. Guru harus mengkondisikan kelas, karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini memerlukan kondisi kelas yang nyaman, agar siswa bisa mengeluarkan ide dan lebih fokus ketika siswa menjelaskan materi yang mereka kuasai kepada temannya yang lain.
- b. Sebaiknya guru terlebih dahulu memotivasi siswa sebelum materi pembelajaran dimulai, hal ini dilakukan agar siswa lebih serius dan bersemangat untuk menulis teks laporan observasi.

c. Materi pembelajaran koooperatif ini bisa digunakan pada setiap materi pokok yang lain asal yang bersifat meningkatkan keterampilan, misalnya menulis berita, menulis puisi, menulis cerpen, menulis naskah drama dan keterampilan lainnya.

2. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka akan mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru.
- b. Setiap siswa harus aktif, baik untuk menanyakan apa yang belum jelas serta bebas dalam menyampaikan gagasan atau ide mereka peroleh.
- c. Siswa harus lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*. Padang: UNP Press
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fisilmikaffah, Badai. 2008. *Jurus Maut Menulis Buku Best seller*. Yogjakarta: Araska.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Jakarta: Ende, Flores.
- _____. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Ende, Flores.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Margono. 1996. Metodologi Penelitian Pendidikan. Semarang: Rineka Cipta
- Mardiah. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw siswa kelas VIII D Mts Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih Kabupaten Kampar”. *Tesis* tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexi. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rihan, M. 2010. “Peningkatan Keterampilan Menulis Makalah Melalui Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Kuliah PMPBI Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau”. *Tesis* tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis, Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pres.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Silberman, Melvin L. 2010. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.